

**KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL TERHADAP
WABAH KOLERA DI CIREBON TAHUN 1805-1921**

SKRIPSI



Disusun Oleh

AHMAD TAUFAL MAROM

NIM 1708301055

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

2021 M / 1442 H

**KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL TERHADAP
WABAH KOLERA DI CIREBON TAHUN 1805-1921**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

AHMAD TAUFAL MAROM

1708301055



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M / 1442 H**

ABSTRAK

Ahmad Taufal Marom. NIM. 1708301055. **KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL TERHADAP WABAH KOLERA DI CIREBON TAHUN 1805-1921**. Skripsi. Cirebon: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Juni 2021.

Wabah merupakan istilah yang digunakan ketika persebaran suatu penyakit yang meluas dan menjangkit banyak orang, tidak heran jika angka kematian terbesar salah satunya disebabkan oleh wabah penyakit. Di masa pemerintahan kolonial, terjadi beberapa wabah penyakit salah satunya penyakit kolera. Kolera adalah penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang buruk dan menjadi tempat berkembang biaknya bakteri *Vibrio Cholerae*. Kolera tidak diketahui secara jelas sejak kapan menjangkit Cirebon, akan tetapi akibat faktor lingkungan dan faktor kehidupan sosial masyarakat yang buruk telah menyebabkan penyakit kolera menular secara luas sejak tahun 1805. Penularan kolera diketahui berasal dari air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, air yang terkontaminasi bakteri *vibrio cholerae* membuat penderita mengalami diare sangat parah, dan puncaknya penderita mengalami dehidrasi akibat terus menerus mengeluarkan cairan melalui muntah dan buang air besar.

Yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui kondisi umum kesehatan di Cirebon sebelum tahun 1805, Persebaran wabah penyakit kolera dan dampaknya, serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah kolonial terhadap wabah kolera tahun 1805-1921. Penelitian ini menggunakan studi pustaka yang didapatkan dari arsip-arsip, surat kabar sezaman, buku-buku sejarah maupun karya ilmiah yang terkait dengan tema penelitian. Metode yang digunakan ialah metode historis/ sejarah, mulai dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah kolonial dalam menangani kolera adalah dengan mengembalikan kota Cirebon sebagai kota yang sehat, diantaranya dengan melakukan modernisasi kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan dan mengatasi kesehatan lingkungan. Namun karena kebijakan bertujuan agar mendapat simpati dan kepercayaan masyarakat, banyak masyarakat yang menolak untuk menggunakan pengobatan modern dan tetap mempertahankan tradisinya, akibatnya kolera menjadi penyakit tahunan yang selalu menjangkit masyarakat Cirebon.

Kata Kunci: *Kolera, Kebijakan Pemerintah Kolonial, Modernisasi Kesehatan, Cirebon.*

ABSTRACT

Ahmad Taufal Marom. NIM. 1708301055. **POLICY OF THE COLONIAL GOVERNMENT AGAINST THE CHOLERA OUTBREAK IN CIREBON 1805-1921**. Skripsi. Cirebon: The Ushuluddin Adab and Dakwah Faculty, The History of Islamic Culture. June 2021.

Plague is a term used when the spread of a disease is widespread and infects many people, it is not surprising that the largest number of deaths is caused by disease outbreaks. During colonial rule, there were several disease outbreaks, one of which was cholera. Cholera is a disease caused by poor environmental conditions and is a breeding ground for the bacteria *Vibrio Cholerae*. Cholera is not clearly known since when it infected Cirebon, but due to environmental factors and factors of poor social life, cholera has been widely transmitted since 1805. Transmission of cholera is known to originate from water used to meet daily needs, Contaminated with the bacteria *Vibrio cholerae* causes the patient to experience very severe diarrhea, and the peak of the patient is dehydrated due to continuous discharge of fluids through vomiting and defecation

The objectives of this study are: to determine the general condition of health in Cirebon before 1805, the distribution of the cholera epidemic and its effects, as well as the policies of the colonial government against the cholera epidemic in 1805-1921. This research uses literature study obtained from archives, contemporary newspapers, history books and scientific works related to the research theme. The method used is the historical/historical method, starting from heuristics, source criticism, interpretation, and historiography.

From this study, it was concluded that the colonial government's policy in dealing with cholera was to restore the city of Cirebon as a healthy city, including by modernizing health, providing health facilities and overcoming environmental health. However, because the policy aims to gain public sympathy and trust, many people refuse to use modern medicine and maintain their traditions. As a result, cholera has become an annual disease that always infects the people of Cirebon.

Keywords: *Cholera, Colonial Government Policy, Health Modernization, Cirebon.*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ahmad Taufal Marom

NIM : 1708301055

Judul : Kebijakan Pemerintah Kolonial Terhadap Wabah Kolera di
Cirebon Tahun 1805-1921.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Juni 2021



AHMAD TAUFAL MAROM

NIM. 1708301055

LEMBAR PERSETUJUAN

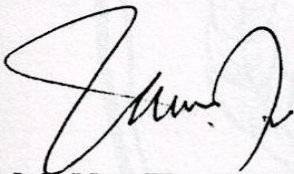
KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL TERHADAP WABAH KOLERA DI CIREBON TAHUN 1805-1921

AHMAD TAUFAL MAROM

NIM 1708301055

Menyetujui,

Pembimbing I



Dedeh Nur Hamidah, M. Ag

NIP 19710404 200112 2 001

Pembimbing II



Aditia Muara Padiatra, M. Hum

NIP 19900622 201801 1 002

Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam



Aah Syafa'ah, M. Ag

NIP 197301302002122001

NOTA DINAS

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini, maka kami selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama	: Ahmad Taufal Marom
NIM	: 1708301055
Judul	: Kebijakan Pemerintah Kolonial Terhadap Wabah Kolera di Cirebon Tahun 1805-1921

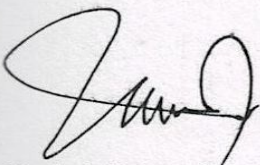
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, Juni 2021

Menyetujui,

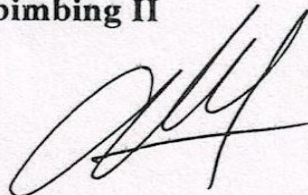
Pembimbing I



Dedeh Nur Hamidah, M. Ag

NIP 19710404 200112 2 001

Pembimbing II



Aditia Muara Padiatra, M. Hum

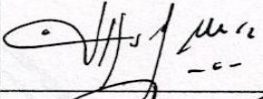
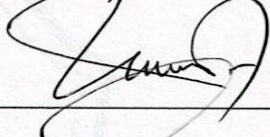
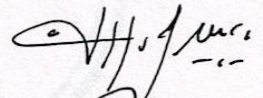
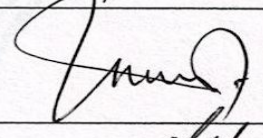
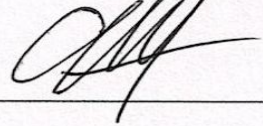
NIP 19900622 201801 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL TERHADAP WABAH KOLERA DI CIREBON TAHUN 1805-1921** telah dimunaqosahkan pada 28 Juni 2021 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (UAD) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Juni 2021

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan SKI <u>Aah Syafa'ah, M. Ag</u> NIP 19730130200212 2 001	30-07-21	
Sekretaris Jurusan SKI <u>Dedeh Nur Hamidah, M. Ag</u> NIP 19710404 200112 2 001	02-08-21	
Penguji I <u>H. Zaenal Masduqi, M. Ag. MA</u> NIP 19720928200312 1 003	7-07-2021	
Penguji II <u>Aah Syafa'ah, M. Ag</u> NIP 19730130200212 2 001	30-07-21	
Pembimbing I <u>Dedeh Nur Hamidah, M. Ag</u> NIP 19710404 200112 2 001	02-08-21	
Pembimbing II <u>Aditia Muara Padiatra, M. Hum</u> NIP 19900622 201801 1 002	02-08-21	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M. Ag

NIP. 19670721 200312 1 001

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Ahmad Taufal Marom, lahir di Cirebon pada tanggal 27 September 1998. Penulis adalah anak ke 1 dari 3 bersaudara. Putra dari Bapak Moh. Rali dan Ibu Iroh Masiroh. Penulis beralamat di Dusun Kiliyem RT 004 RW 004 Desa Sidamulya Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

Adapun riwayat pendidikan yang penulis tempuh sebagai berikut:

1. SDN 1 Sidamulya, lulus tahun 2011
2. MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren, lulus tahun 2014
3. SMAN 1 Astanajapura, lulus tahun 2017
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Kebudayaan Islam, lulus tahun 2021

Selama bergulat di dunia pendidikan penulis tercatat dalam organisasi diantaranya sebagai berikut:

1. Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah SMAN 1 Astanajapura.
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Pengurus Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Desa Sidamulya.
5. Pengurus Ikatan Remaja Masjid Jami' Baitussholihin.
6. Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Baitussholihin.

MOTO

من جد وجد

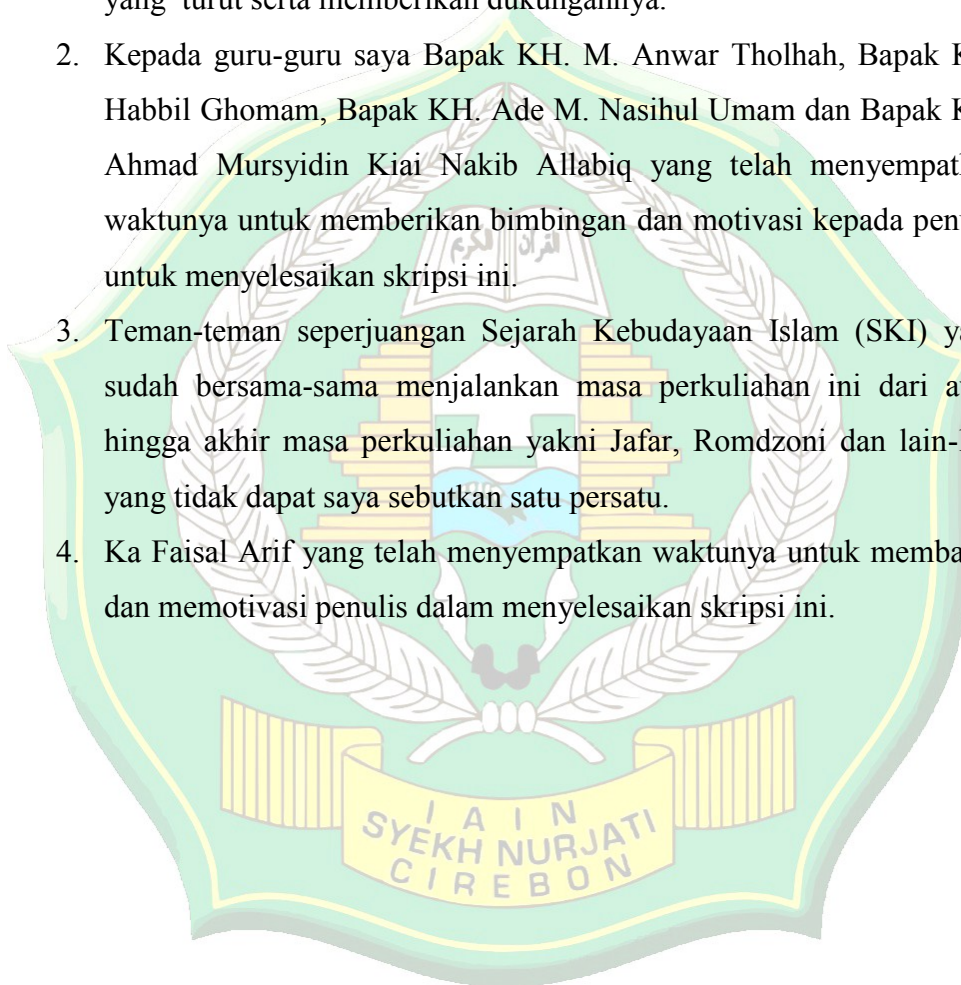
“Barang Siapa Bersungguh-sungguh Maka Ia Akan Berhasil”.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Moh Rali dan Ibu Iroh Masiroh yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a yang tulus untuk penulis, serta kedua adik saya Rizqi Halaly dan Shofwatul Fu'adah yang turut serta memberikan dukungannya.
2. Kepada guru-guru saya Bapak KH. M. Anwar Tholhah, Bapak KH. Habbil Ghomam, Bapak KH. Ade M. Nasihul Umam dan Bapak KH. Ahmad Mursyidin Kiai Nakib Allabiq yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang sudah bersama-sama menjalankan masa perkuliahan ini dari awal hingga akhir masa perkuliahan yakni Jafar, Romdzoni dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
4. Ka Faisal Arif yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang semoga kita mendapat syafa'atnya kelak. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Kebijakan Pemerintah Kolonial Terhadap Wabah Kolera di Cirebon Tahun 1805-1921”***, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, semangat dan dukungan dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Hajam, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Aah Syafa'ah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Dedeh Nur Hamidah, M. Ag, Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi.
5. Aditia Muara Padiatra, M. Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam kegiatan pembelajaran hingga dalam penyusunan skripsi.

7. Kepada Dr. Imas Emalia, M. Hum, Arsiparis ANRI dan Pustakawan PNRI yang telah membantu dan mempermudah dalam pencarian data primer terkait dengan penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua yang terus memberi dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga atas segala kebaikan dan keikhlasannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan semua pihak pada umumnya.

Cirebon, 21 Juni 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
LEMBARAN PENGESAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KONDISI UMUM KESEHATAN DI CIREBON SEBELUM TAHUN 1805	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Kota Cirebon	Error! Bookmark not defined.
B. Kesehatan di Cirebon Sebelum Datangnya Kolonialisme Belanda	Error! Bookmark not defined.

C. Kesehatan di Cirebon Setelah Menjadi *Gemeente* ... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III PERSEBARAN WABAH PENYAKIT KOLERA DAN DAMPAK YANG TERJADI AKIBAT KOLERA .Error! Bookmark not defined.

- A. Persebaran Wabah Penyakit Kolera **Error! Bookmark not defined.**
- B. Dampak yang Terjadi Akibat Wabah Kolera di Cirebon **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL TERHADAP WABAH KOLERA DI CIREBON TAHUN 1805-1921 Error! Bookmark not defined.

- A. Kebijakan Terhadap Kemunculan Wabah Kolera.... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Kebijakan Setelah Berhasil Mengidentifikasi Wabah Kolera..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Kebijakan Untuk Menekan Laju Persebaran Kolera **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUPError! Bookmark not defined.

- A. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKAError! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Jumlah Penduduk di Cirebon tahun 1812-1850 46
2. Tabel 2. Jumlah Penduduk di Cirebon tahun 1820-1930 47
3. Tabel 3. Laporan Telegraf Eastern Bureau at Singapore
mengenai Wabah Pes, Kolera dan Cacar dikawasan Asia 127



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Mursyidin	111
2. Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Kiai Nakib Allabiq	115
3. Lampiran 3 Teks <i>Ya Muhaimin Ya Muhaimin</i> yang dibaca di Buntet Pesantren	118
4. Lampiran 4 Foto Pelaksanaan Penelitian	120
5. Lampiran 5 Beberapa Koleksi Arsip dari ANRI	121
6. Lampiran 6 Beberapa Koleksi Surat Kabar dari Perpustakaan Nasional RI	128
7. Lampiran 7 Koleksi Surat Kabar Masa Kolonial	130
8. Lampiran 8 Keadaan Cirebon	133
9. Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	136

